



Penyuluhan PHBS Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Dusun Limporiattang Peduli Akan Buang Sampah pada Tempatnya

Ruslang^{1*}, Ambo Aming², Darwis², St. Rahma¹, Ani Fitriani¹

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Puangrimaggalatung

²Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Puangrimaggalatung

Artikel Info

Artikel Histori

Submisi:

15 Januari 2021

Penerimaan:

01 Februari 2021

Keywords:

PHBS, Ramah

Lingkungan, Sungai

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu cara masyarakat untuk dapat menjaga kualitas kesehatannya. Dalam PHBS terdapat beberapa indikator yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan PHBS salah satunya adalah tidak membuang sampah di sembarang tempat atau di sungai. Perilaku membuang sampah di sembarang tempat dapat menimbulkan penyakit diare dan typhoid yang rentan dialami oleh masyarakat terutama pada anak-anak. Sehingga penting untuk mengajarkan masyarakat untuk tidak membuang sampah di sembarang tempat. Tujuan penyuluhan ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Limporiattang, Desa Tadang Palie agar tidak membuang sampah sembarang tempat khususnya di sungai. Metode pelaksanaan yang digunakan memberikan contoh pembuatan tempat sampah yang ramah lingkungan. Hasil pengabdian kepada masyarakat, ada beberapa masyarakat yang sudah membuat tempat sampah dan tidak membuang sampah di sungai.

1. Pendahuluan

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan hidup sehat kehidupan setiap individu dalam mendorong terwujudnya hidup sehat, pemerintah telah meluncurkan berbagai program diantaranya adalah PHBS (Perilaku Hidup Sehat). PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. PHBS dalam praktiknya memiliki lima ruang lingkup diantaranya PHBS tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum, dan tatanan fasilitas kesehatan. PHBS adalah suatu kumpulan praktek perilaku atas dasar kesadaran dari hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang keluarga, kelompok, atau masyarakat dapat menolong dirinya sendiri secara mandiri dalam bidang kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

PHBS tatanan tempat umum merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat pengunjung dan pengelola tempat-tempat umum agar tahu, mau dan mampu untuk mempraktikkan PHBS serta berperan aktif dalam mewujudkan tempat-tempat umum yang ber-PHBS. Melalui penerapan PHBS di tempat umum ini diharapkan masyarakat yang berada di tempat-tempat umum akan terjaga kesehatannya dan tidak tertular atau menularkan penyakit.

Masyarakat dusun limporiattang secara geografis terletak di wilayah pinggiran sungai Paccenranae. Masyarakat menjadikan tempat sampah pinggiran sungai dan menjadikan sungai ini sebagai sumber air dalam kebutuhan dan keperluan sehari-hari sehingga banyak masalah kesehatan yang muncul akibat konsumsi air yang belum higienis dan berada di antara tempat tinggal warga sehingga menjadi sumber nyamuk yang menyebabkan masalah kesehatan. Pada musim hujan juga menimbulkan kesehatan kerna hampir semua wilayah di landa banjir. Untuk itu melalui program pengabdian masyarakat yang bersinergi dengan kegiatan KKN Terpadu Angkatan I Universitas puarimaggalutung Sengkang membuka jalur komunikasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait kesehatan dan memberikan contoh pembuatan tempat sampah di masyarakat untuk penerapan PHBS di tatanan tempat – tempat umum dalam mewujudkan kesadaran masyarakat Dusun Limporiattang Desa Tadang Palie peduli akan kesehatan.

Pemerintah telah menetapkan indikator atau sasaran primer PHBS ditatanan tempat umum yang harus dipraktikkan dan dianggap telah mewakili dan mencerminkan keseluruhan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan sabun, membuang sampah ditempat sampah, memberantas dentik nyamuk.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 5 maret 2020 bertempat di Dusun Limporiattang, Desa Tadang Palie, Kec. Pammana, Kab. Wajo. Peserta adalah warga setempat yang bersedia terdiri dari kepala keluarga, ibu rumah tangga dan anggota keluarga dengan kategori usia dewasa yang telah memungkinkan untuk menerima edukasi PHBS. Kegiatan ini mendapatkan izin dari perangkat Daerah setempat.

Peningkatan pemahaman PHBS ditatanan tempat umum akan dilakukan beberapa tahap yaitu a. Observasi awal, b. Pemberian materi edukasi, c. Pemantapan pengetahuan dan pemahaman melalui sesi tanya jawab, d. Evaluasi.

3. Hasil

Kegiatan ini di ikuti oleh 45 orang sebagai peserta yang berasal dari warga Dusun Limporiattang dan 11 orang penyuluh PHBS yang terdiri dari mahasiswa KKN Angkatan pertama I universitas puarimaggalutung.

a. Observasi awal

Observasi awal di lakukan untuk mengkaji situasi kesehatan dan pengetahuan serta pemahaman masyarakat terutama PHBS. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya kebutuhan informasi dan edukasi dalam peningkatan pengetahuan serta Pemahaman PHBS untuk meningkatkan praktik PHBS oleh masyarakat. Peserta di berikan pertanyaan tentang pengetahuan PHBS. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti kekurangan dan kelemahan pengetahuan masyarakat dalam penerapan PHBS. Hasilnya menunjukkan bahwa masih

kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pentingnya PHBS dan bahayanya kesehatan bila mengabaikan PHBS dalam praktik kehidupan. Hampir sebagian besar masyarakat yaitu 70% belum mendapatkan penyuluhan PHBS dan 80% belum memahami indikator PHBS terutama membuang sampah di sembarang tempat atau sungai.

b. Pemberian Materi Edukasi PHBS

Materi edukasi PHBS (Gambar.1) disampaikan dalam penyuluhan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga tergugah kesadaran mereka untuk lebih peduli kesehatan. Materi disampaikan dalam bentuk ceramah. Materi indikator PHBS dipaparkan secara mendalam terkait pengertian, keutamaan atau manfaat dan bahaya bila tidak dipraktikkan dari masing-masing indikator PHBS.



Gambar.1 Materi Edukasi PHBS

c. Pemantapan Pengetahuan Dan Pemahaman Melalui Sesi Tanya Jawab

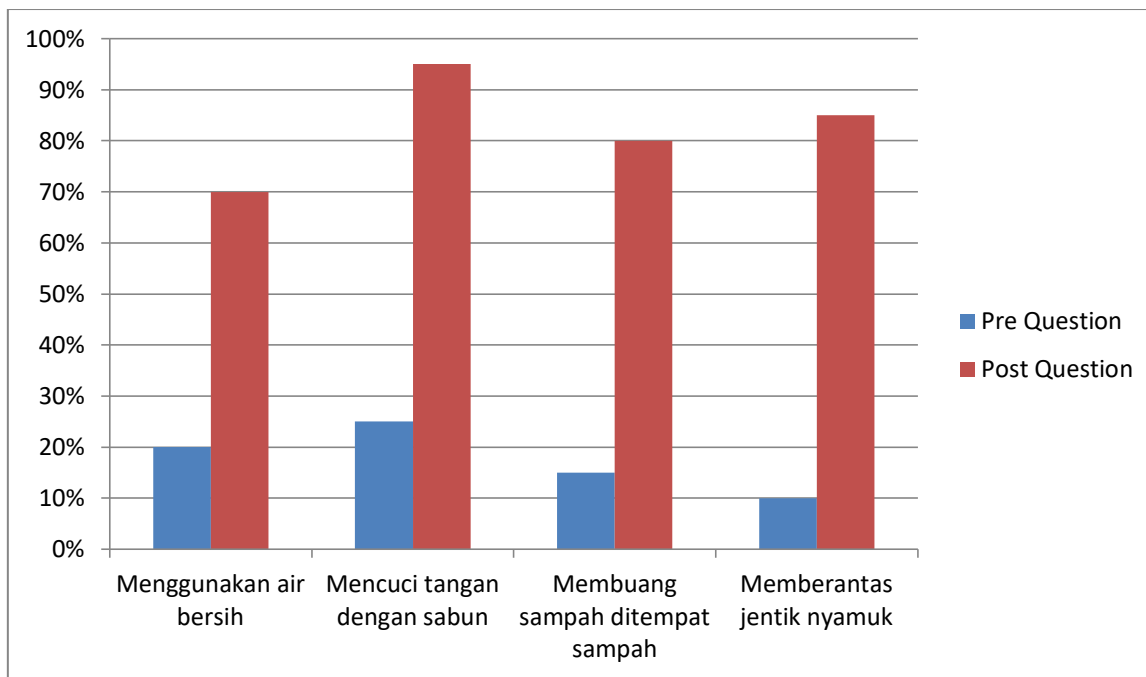
Setelah penyampaian materi PHBS peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan anggota penyuluh untuk pemantapan pengetahuan dan pemahaman PHBS (gambar.2). Hasilnya menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang masih keliru dengan salah satu indikator PHBS yaitu tempat pembuangan sampah yang benar.



Gambar.2 Tanya Jawab Dengan Anggota Penyuluh

d. Evaluasi

Sesi terakhir dalam kegiatan ini adalah evaluasi pengetahuan dan pemahaman peserta terkait materi PHBS. Peserta diberikan kembali pertanyaan yang sama pada observasi awal hal ini untuk mengkonfirmasi dan mengevaluasi apakah materi yang diberikan sudah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang PHBS. Hasilnya menunjukkan bahwa hampir 95% peserta memahami PHBS terkait penting, manfaat dan bahayanya bila mengabaikan PHBS dan antusias untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



4. Pembahasan

Penyuluhan ini dilakukan sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran warga khususnya masyarakat dusun limporiattang untuk peduli dengan kesehatan melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Sebelum dilakukan penyuluhan ini masih banyak warga yang melakukan hal-hal yang dianggap merusak kesehatan dan lingkungan seperti membuang sampah di sembarang tempat, tidak mencuci tangan dengan sabun, memberantas jentik nyamuk, serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelolah sampah dengan baik dan menggunakan sumber air bersih dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat dan belum maksimalnya penyuluhan PHBS kepada masyarakat.

Diskusi dan tanya jawab berlangsung sangat antusias dari masyarakat karena sebelumnya masih sedikit diantara mereka yang memahami PHBS. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan didapatkan hasil peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait PHBS hal ini dikarenakan adanya motivasi yang diberikan selama penyuluhan berlangsung serta keinginan masyarakat itu sendiri yang ingin menghindari penyakit yang disebabkan perilaku sehari-hari yang tidak peduli kesehatan.

5. Kesimpulan

Penyuluhan PHBS dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta merubah perilaku masyarakat khususnya masyarakat dusun limporiattang untuk peduli kesehatan.

6. Saran

Penyuluhan kesehatan secara berkelanjutan harus terus dilakukan agar kualitas hidup masyarakat terkait kesehatan dapat lebih ditingkatkan dan pembuangan sampah tidak disembarang tempat khususnya di sungai dan disarankan juga pembuatan tempat sampah.

7. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada kepala dusun dan warga limporiattang yang telah memberikan izin dan menerima kegiatan ini dengan baik.

Daftar Pustaka

Khoirullisani, N. (2015). Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Lima Tatanan.

Permatasari, jelly, et al. (2019) Penyuluhan PHBS dalam Mewujudkan Masyarakat Dusun Talang Parit Peduli Akan Kesehatan. Jurnal pengabdian harapan ibu (JPHI),1.1,18-23.

<http://promkes.kemkes.go.id/phbs>